



KR-Istimewa

Pimpinan UMY bergambar bersama tim media peserta media gathering.

UMY Beri Penghargaan kepada Awak Media

BANTUL (KR) - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) memberikan penghargaan kepada enam awak media di DIY, baik media cetak, online maupun media elektronik. Penghargaan kepada media cetak diberikan kepada Fadmi Sustiwi (*Kedaulatan Rakyat*) dan Sulistyanto (Harian Koran Merapi).

Sedangkan kepada media online diberikan kepada Wahyu Suryo Purnomo (RRI) dan Rizki Putra Dewantoro (Suara Muhammadiyah). Untuk kategori media televisi kepada Trisna Purwoko (MNC Group TV) dan Elma Riyana (TVMu).

Penyerahan award dilakukan Kepala Biro Humas dan Protokol (BHP) UMY Hijriyah Ocatiaviani MM dalam media gathering menjelang buka bersama di UMY Dermitory, Senin (10/3) petang.

Kepala BHP UMY menyebutkan, media award ini bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada insan media yang telah memberikan kontribusi luar biasa dalam menyebarkan informasi tentang UMY. “Tanpa kontribusi luar biasa dari para insan media ini, UMY mungkin belum dikenal luas masyarakat, bahkan hingga saat ini,” kata Hijriyah.

Dalam kurun waktu satu tahun,

yakni sepanjang tahun 2024 lalu jumlah total pemberitaan UMY di media massa, mencapai 2.055 pemberitaan. Sedangkan Wakil Rektor UMY bidang Kemahasiswaan, Alumi dan AIK, Prof Faris Al-Fadhat PhD mengungkapkan apa yang dilakukan perguruan tinggi bukan hanya sebatas promosi.

“Namun, ada nilai-nilai kebaikan yang juga ingin disampaikan. Sebagaimana halnya yang dilakukan UMY. Kegiatan dan program yang dijalankannya bukan sekadar promosi, tetapi juga untuk tujuan kebaikan,” kata Faris.

Di sinilah lanjutnya, UMY membutuhkan sinergi yang baik bersama rekan-rekan media. Menurutnya, apresiasi kepada awak media tidak lepas karena kerja sama UMY dengan media selama ini sudah terjalin dengan sangat baik. Ia pun berharap kerja sama tersebut bisa terus terjalin.

Sedangkan Sekretaris UMY Dr Bachtiar Dwi Kurniawan mengakui insitutusnya membutuhkan bantuan media untuk mensyiarkan agenda-agenda besar. Terutama yang berkaitan dengan pilar utama UMY, yaitu keunggulan, keislaman, riset inovasi dan *entrepreneur university* yang kini sedang digalakkan. **(Fsy)-f**

SEKOLAH RAKYAT DILUNCURKAN JULI 2025

Mensos dan Menag Tandatangani MoU

JAKARTA (KR) - Sekolah Rakyat siap diluncurkan Juli 2025. Artinya ditahun ajaran 2025-2026 siap menerima siswa baru. Demikian penjelasan Menteri Sosial (Mensos) Saifullah Yusuf (Gus Ipul) saat melaporkan kepada Presiden di Istana Negara Jakarta.

Hingga saat ini sudah terdapat 53 lokasi yang siap menyelenggarakan Sekolah Rakyat. Untuk keperluan itu, Pemerintah semakin mematangkan rencana penyelenggaraan sekolah ini.

Sementara itu untuk memperluas jaringan dan sinergi, Kementerian Sosial (Kemensos) kemarin menggandeng Kementerian Agama (Kemendagri) untuk mensukseskan program sekolah rakyat dan pengentasan kemiskinan. Kerja sama kedua lembaga tersebut secara resmi dituangkan dalam nota kesep-

ahaman.

“Kehadiran kita di sini untuk koordinasi dalam rangka memperkuat kerja sama, khususnya dalam menjalankan tugas kaitannya dengan pengentasan kemiskinan dan Sekolah Rakyat,” kata Menteri Sosial Saifullah Yusuf atau Gus Ipul di kantor Kementerian Agama, Jakarta, Selasa (11/3).

Gus Ipul menjelaskan sinergi antara kementerian yang dipimpinnya dan Kemenag sangat penting lantaran arah kerja Kemensos selaras dengan amanat UUD 1945 Pa-



KR Rini Suryati

Penandatanganan MoU antara Mensos dan Menag di Kantor Kemenag Jakarta.

sal 34 yang berbunyi fakir miskin dan anak telantar dipelihara oleh negara. Di sisi lain, dalam penanganan fakir miskin juga mencakup ranah spiritual. Sebagaimana termaktub dalam UU No 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin, disebutkan

bentuk penanganan fakir miskin mencakup pengembangan potensi diri berupa bimbingan mental, spiritual dan keterampilan, yang mana di dalamnya terdapat nilai spiritual erat kaitannya dengan bidang tugas dari Kemenag. **(Ati)-f**

Mahasiswa UMBY, Delegasi di Youth Exchange 2025

YOGYA (KR) - Salah satu mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia (Fikom) UMBY, Nazwa Wulan Aulia, berhasil lolos sebagai delegasi Indonesia dalam program ‘Semangat Muda Indonesia (SMI) Youth Exchange’.

Program pertukaran pemuda tersebut diadakan Yayasan Semangat Muda Indonesia yang berkontribusi di Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Peserta yang mengikuti kegiatan ini harus melalui proses seleksi yang ketat.

“Dalam kegiatan ini kami diminta melaksanakan Teaching Project bagi anak-anak Indonesia yang bersekolah di Sekolah Indonesia Singapura (SIS). Kami mengajarkan anak-anak tentang batasan tubuh dan perlindungan diri dengan metode interaktif yang menyenangkan. Selain itu, juga mengenalkan budaya Jawa dan Bali melalui wayang dan permainan edukatif,” kata Nazwa Wulan Aulia, kemarin.

Menurutnya, dalam program tersebut, para peserta mengikuti berbagai rangkaian kegiatan. Seperti International Group Conference, Volunteering Project, University Visit ke Singapore Management University (SMU) dan Nanyang Technological University (NTU) di Singapura.



KR-Istimewa

Nazwa Wulan Aulia

Kunjungan KBRI Malaysia, Cultural Show di Malaysia Tourism Centre (MaTiC), pembelajaran pembuatan coklat di Harriston. Kunjungan ke Universitas Malaya (UM) dan Prince of Songkla University (PSU) di Thailand, group conference, dan sesi awarding.

“Dalam sesi awarding, terdapat delapan kelompok yang berkompetisi dalam berbagai kategori penghargaan. Alhamdulillah kelompok saya meraih best team 3 berkat kekompakan, kerja sama tim serta diskusi yang intens sejak awal program,” ungkapnya.

Kaprodi Ilmu Komunikasi, Rila Setyaningsih MSI menyebutkan, dengan mengikuti berbagai kegiatan di luar kampus, pihaknya berharap mahasiswa dapat mengembangkan diri dan potensi serta membangun networking seluas-luasnya.

“Prodi Ilmu Komunikasi UMBY akan mendukung dan mendorong mahasiswa untuk mengasah dan menggali bakat, minat dan potensi baik akademik maupun non akademik,” terangnya. **(Ria)-f**

EKONOMI

BI Keluarkan Peraturan Tentang DHE Berlaku Sejak 1 Maret

JAKARTA (KR) - Bank Indonesia (BI) menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor (DHE) dan Devisa Pembayaran Impor (DPI) yang berlaku efektif pada 1 Maret 2025.

“Ketentuan ini terutama mengatur prinsip dan instrumen penempatan DHE SDA serta pengaturan pengawasan DHE SDA untuk mendukung implementasi Peraturan Pemerintah (PP) No 8/2025 tentang Perubahan atas PP No 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (PP DHE SDA). Sinergi BI dan Pemerintah ini sejalan dengan program Asta Cita,” kata Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Ramdan Denny Prakoso, di Jakarta, Selasa (11/3).

Dikatakan, penerbitan ketentuan tersebut ditujukan untuk mengoptimalkan manfaat DHE SDA dalam mendukung kesinambungan pembangunan dan ketahanan ekonomi Indonesia serta pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam ketentuan ini, BI melakukan penyesuaian pengaturan antara lain mengenai kewajiban penempatan DHE SDA; penambahan instrumen penempatan DHE SDA berupa sekuritas valuta asing Bank Indonesia (SVBI) dan sukuk valuta asing Bank Indonesia (SUVBI), serta pemanfaatan instrumen tersebut oleh eksportir dan bank dan penggunaan DHE SDA khususnya terkait penukaran DHE SDA ke Rupiah.

Ditambahkan, BI menetapkan instrumen penempatan DHE SDA yang meliputi a) Rekening Khusus DHE SDA dalam valuta asing, b) Instrumen perbankan berupa deposito valuta asing, c) Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) berupa promissory note valuta asing, d) Instrumen Bank Indonesia berupa term deposit operasi pasar terbuka konvensional dalam valuta asing di Bank Indonesia, e) Instrumen lain yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Instrumen penempatan sebagaimana dimaksud di atas dapat dimanfaatkan Eksportir untuk agunan kredit Rupiah dari Bank dan/atau LPEI (untuk instrumen a sampai dengan d). Eksportir untuk transaksi FX swap Eksportir dengan Bank (untuk instrumen a), Bank sebagai underlying transaksi swap lindung nilai bank dengan Bank Indonesia.

Dalam rangka mendukung efektivitas implementasi PP DHE SDA, BI melakukan pengawasan atas pemasukan, penempatan dan pemanfaatan DHE SDA dimaksud. **(Lmg)-f**

DILUNCURKAN 12 JULI 2025

Koperasi Desa Merah Putih Tak Ganggu Dana APBDesa

JAKARTA (KR) - Pemerintah menyatakan, pembentukan Koperasi Desa Merah Putih dipastikan tidak akan mengganggu program-program desa yang telah tertuang dalam anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa).

Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian menanggapi kekhawatiran sejumlah pihak terkait penggunaan dana APBDesa dalam membentuk Koperasi Desa Merah Putih, menegaskan APBDesa itu sudah disusun.

“Sesuai dengan kesepakatan kami, 70 persen dari APBDesa adalah untuk pembangunan yang merupakan inisiatif dari desa dengan melihat kebutuhan daerah masing-masing, 30 persen mengomodir program nasional. Nah, yang 30 persen ini bisa dipakai juga program untuk pembentukan koperasi desa ini,” kata Tito dalam konferensi pers bersama Menteri Koperasi, di Jakarta, Selasa (11/3).

Tito juga menegaskan, 70 persen dana APBDesa yang diperuntukkan pembangunan desa tidak akan diambilalih sepenuhnya untuk Koperasi Desa Merah Putih. Dana tersebut tetap digunakan untuk program-program pembangunan desa,

seperti pembangunan irigasi, jalan dan infrastruktur lainnya yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat desa.

Dengan demikian, Tito menyebut masyarakat tidak perlu khawatir bahwa pembentukan Koperasi Desa Merah Putih akan mengganggu program-program desa yang telah direncanakan. Koperasi ini justru akan menjadi mitra desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah berencana membentuk 70 ribu Koperasi Desa Merah Putih untuk mengelola gerai sembako, obat-obatan dan produk pertanian. Peluncuran koperasi ini rencananya dilakukan pada 12 Juli bertepatan dengan Hari Koperasi Nasional.

Ada tiga skema model yang akan diterapkan dalam pembentukan 70 ribu Koperasi Desa Merah Putih, yaitu membangun koperasi baru bagi desa, mengembangkan koperasi



KR-Antara/Shofi Ayudiana

Mendagri Tito Karnavian (ketiga kiri) memberikan keterangan dalam jumpa pers bersama Menteri Koperasi Budi Arie Setiadi, di Jakarta, Selasa (11/3/2025).

yang sudah ada dengan mengembangkan kelembagaan dan unit usaha koperasi aktif yang sudah ada di desa, serta revitalisasi koperasi desa yang sudah tidak aktif.

Tito menyebut pemerintah akan menyuntikkan dana sekitar Rp 5 miliar per desa sebagai modal awal bagi Koperasi Desa Merah Putih, yang akan disalurkan melalui pinjaman dari bank-bank Himbara dengan suku bunga rendah.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Umum Asosiasi Pemerintah

Desa Seluruh Indonesia (Apdesi) Surtawijaya mengatakan bahwa para kepala desa yang tergabung dalam asosiasinya siap mendukung pembentukan Koperasi Desa Merah Putih yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan para petani.

“Awalnya ragu, sekarang setelah mendengar (penjelasan) dua menteri ini, kami benar-benar tidak ada lagi yang ragu-ragu dan Koperasi Desa ini secepatnya harus dibentuk,” katanya. **(Ant)-f**

PERINGATI HARI PEREMPUAN INTERNASIONAL 2025

EIGER Women Berbagi dari Perempuan untuk Perempuan

YOGYA (KR) - Memperingati Hari Perempuan Internasional atau International Women's Day (IWD) 8 Maret 2025, EIGER Women menggelar aksi sosial bertajuk ‘EIGER Women For Them: A Charity by Women for Every Woman’. Acara ini berlangsung serentak di tiga kota, yakni Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta dengan membagikan 1.000 paket makanan untuk perempuan di ruang publik.

Head Division of EIGER Women & Junior Agnes Lukito menyampaikan, kegiatan ini

merupakan wujud dukungan EIGER Women terhadap perempuan Indonesia. “Charity Walk’ adalah perjalanan kecil dengan makna besar. Ada 1.000 paket makanan yang diberikan sebagai bentuk saling dukung antara



KR-Istimewa

‘Charity Walk dan Iftar Gathering’ dengan membagikan paket makanan.

perempuan Indonesia,” ujarnya, Selasa (11/3).

Menurut Agnes, acara ‘Charity

Walk dan Iftar Gathering’ di waktu jelang berbuka puasa ini dilaksanakan berkolaborasi dengan ko-

munitas ‘Teman Manusia’ yang digagas oleh ‘Menjadi Manusia’.

Dikatakan, EIGER Women tidak hanya berfokus pada produk, tetapi juga membangun gerakan sosial yang berdampak, membangun komunitas perempuan yang bisa menjadi penggerak perubahan, sesuai pesan yang ingin disampaikan oleh EIGER Women, yakni ‘Made by Women, for Every Woman’.

“EIGER Women sebagai brand yang lahir dari sejarah panjang petualangan EIGER Tropical Adventure sejak 1989 silam, memastikan siap terlibat dalam langkah strategis ini. Tujuannya satu: bergerak bersama perempuan Indonesia,

mengakselerasi perubahan positif untuk perempuan di Indonesia,” jelas Agnes Lukito. **(San)-f**